

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Rasio Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margi (NPM) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

1. Perkembangan Rasio Aktivitas (TATO) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata periode 2018-2019 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan oleh pendapatan perusahaan yang meningkat dari tahun sebelumnya. Namun pada periode 2019-2021 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan perusahaan karena adanya dampak dari pandemi Covid-19.
2. Perkembangan Ukuran Perusahaan cenderung fluktuatif. Hal ini disebabkan karena penjualan perusahaan yang terus mengalami perubahan dan berdampak pada naik turunnya ukuran perusahaan.
3. Perkembangan Net Profit Margin cenderung mengalami fluktuatif. Meningkatnya laba yang diterima perusahaan dikarenakan penjualan yang dilakukan perusahaan telah memenuhi target dari perusahaan tersebut. Adapun rugi yang dialami perusahaan merupakan dampak dari

berkurangnya pendapatan perusahaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

4. Perkembangan PBV cenderung mengalami fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Diantaranya penjualan dan pendapatan perusahaan yang tidak menetap, laba yang diterima perusahaan meningkat maupun menurun hal ini berdampak pada Nilai Perusahaan yang diikuti dengan turunnya harga saham suatu perusahaan jika perusahaan tersebut mengalami penurunan Nilai Perusahaannya. Begitu jika akan adanya peningkatan harga saham perusahaan yang akan diikuti dengan Nilai Perusahaannya.
5. Pengaruh Rasio Aktivitas (TATO), Ukura Perusahaan, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021.
 - a. Rasio Aktivitas (TATO) berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
 - b. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

- c. Net Profit Margin berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.
- d. Rasio Aktivitas (TATO), Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan(PBV) pada Perusahaan sub sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

5.2 Saran

1. Bagi perusahaan yang memiliki Rasio Aktivitas (TATO) yang rendah, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan penjualan dengan cara menaikkan target penjualan dan pengendalian atas aktiva dengan memanfaatkan . Dikarenakan aktiva merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kelangsungan operasional perusahaan.
2. Bagi perusahaan yang memiliki Ukuran Perusahaan yang mempunyai skala perusahaan kecil dan sedang, sebaiknya perusahaan melakukan peningkatan pada total aset, dengan cara meningkatkan pendapatan yang dibarengi dengan penjualan yang meningkat untuk memperbesar skala ukuran perusahaan.
3. Bagi perusahaan yang memiliki Net Profit Margin rendah, sebaiknya untuk menekan biaya operasional dan bahan baku. Dikarenakan jika perusahaan terus mengalami kerugian, maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan dan mengakibatkan perusahaan tidak dapat beroperasi kembali.

4. Bagi perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan rendah, sebaiknya meningkatkan kinerja perusahaan untuk meraih laba atau profit yang maksimal. Hal ini akan berdampak pada nilai buku yang ikut meningkat, sehingga calon investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.
5. Bagi perusahaan yang memiliki TATO, Ukuran Perusahaan, dan NPM yang sudah memiliki pendapatan dan laba yang baik, sebaiknya untuk terus mempertahankan kinerjanya dan akan lebih untuk terus meningkatkan kinerja sehingga laba yang diperoleh akan lebih banyak.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang mempunyai tujuan untuk meneliti Rasio Aktivita (TATO), Ukuran Perusahaan, dan Net Profit Margin terhadap Nilai Perusahaan sebaiknya untuk terus melakukan pembaharuan data dan menambah variabel-variabel independent yang lain seperti *Return on Equity*, perputaran piutang, dan variabel yang mungkin ada hubungannya dengan variabel yang diteliti serta memperluas sampel-sampel perusahaan yang ada pada Bursa Efek Indonesia.